

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah desain penelitian yang dirancang dan dipilih oleh peneliti berdasarkan kebutuhan riset itu dibuat dan dijalankan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau peristiwa. Sehingga penelitian ini merupakan cara pandang peneliti dengan mengadopsi desain kualitatif dalam melakukan studi. Desain penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu lebih bersifat umum, fleksibel, dinamis, eksploratif, dan mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung.

Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan caradeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda (Rahardjo, 2010).

3.1.2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan mengambil tempat lokasi penelitian SDN Melong Mandiri 1 . Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut Nazir (1988: 63) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sebagaimana yang sudah diungkap diawal, tujuan utama metode penelitian deskriptif ada tiga: mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi temuan penelitian. Peneliti mencapai tujuan tersebut setelah mendeskripsikan karakteristik atau perilaku individu atau kelompok sosial yang diteliti.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti sebagai unsur utama yang menentukan arah penelitian. Subjek penelitian ini meliputi:

1) Anggota Ekstrakurikuler Teater

Anggota ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1 terdapat 45 siswa yang mengikuti dan aktif. Anggota ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa kelas 4 dan 5. Jumlah anggota dari kelas 4 adalah 8 siswa perempuan semua yang berasal dari kelas 4A. Jumlah anggota dari kelas 5 adalah 37 siswa yang berasal dari dua kelas yaitu kelas 5B dan 5D. Terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Seluruh anggota yang ada didalam ekstrakurikuler teater ini memilih berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki yaitu samasama memiliki ketertarikan dan bakat dalam bidang seni teater.

Tabel 3.1 Nama-nama Anggota Ekstrakurikuler Teater

NO	Nama	Kelas
1	Alifah	4A
2	Keysa	4A
3	Nabila	4A
4	Naura	4A
5	Safa	4A
6	Salwa	4A
7	Shifa	4A
8	Viola	4A
9	Andeely	4B
10	Quinsa I	4B
11	Dinara	5B
12	Naila	5B
13	Quinsha K	5B

14	Altha	5B
15	Khalisa	5B
16	Kaif	5B
17	Abraham	5B
18	Adiva	5B
19	Akmalul	5B
20	Arrinda	5B
21	Bagas	5B
22	Dafina	5B
23	Danish	5B
24	Denis	5B
25	Dipangestu	5B
26	Fahri	5B
27	Keysa	5B
28	Khansa	5B
29	Khrani	5B
30	M. Ezhar	5B
31	M. Malka	5B
32	M.Zamzam	5B
33	Marito	5B
34	Nadia	5B
35	Raisyha	5B
36	Raisyha	5B
37	Safa S	5B
38	Syauqi	5B
39	Talita	5B
40	Safanah	5D
41	Elvaretta	5D
42	Khanza	5D
43	Keysa	5D
44	Safiraf	5D
45	Sylvia	5D

2) Pelatih Ekstrakurikuler Teater

Pelatih berjumlah 3 orang terdiri atas 2 perempuan dan 1 laki-laki. Latar belakang pelatih sudah memiliki riwayat pengalaman berteater dari sejak SMA. Selain itu masing-masing pelatih memiliki bagian tugas khusus tersendiri dalam melatih olah tubuh, olah suara dan olah rasa.

Tabel 3.2 Identitas dan Pengalaman Pelatih Teater SDN Melong Mandiri 1

No	Nama	Riwayat Teater	Pengalaman Melatih	Tugas Melatih
----	------	----------------	--------------------	---------------

Kinanti Dwi Palupi, 2020
RELEVANSI PROGRAM EKSTRAKURIKULER TEATER DENGAN PENGEMBANGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH DASAR

1.	Dhika Nurmalia Sani, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota teater KRAC saat SMA • Anggota Tetater AAP Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Karya Bhakti 2 (2014-2017) • SDN Cibodas 3 (2018) • SDN Melong Mandiri 1 (2019-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Olah rasa • Olah vokal • Olah tubuh
2.	Bunga Auliya Sani, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Teater Kereta • Anggota Teater Liga di SMA 	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Melong Mandiri 1 (2019-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Olah vocal • Olah rasa • Olah tubuh
3.	Rana Aprian		<ul style="list-style-type: none"> • SDN Melong Mandiri 1 (2019-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Olah vocal • Mixing lagu • Aransmen music

3) Guru Kelas

Sejumlah 3 orang guru yang merupakan walikelas dari anggota ekstrakurikuler teater terdiri atas kelas 4A,5B dan 5D. Peneliti mencari data mengenai sikap dan aktivitas dari setiap siswa dikelas terutama dalam segi rasa percaya diri.

4) Orang tua Siswa

Sejumlah 2 orang tua siswa yang anaknya merupakan anggota ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1. Orang tua ini memiliki anak dengan minat yang sama yaitu dalam teater dan sangat mendukung terhadap segala kegiatan yang berlangsung.

3.2.2. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater yang ada di SDN Melong Mandiri 1 dan relevansinya dengan pengembangan rasa percaya diri siswa Sekolah ini berlokasi di Jalan Melong IV No. 196 Cijerah - Cimahi Selatan. Luas

tanah 3.143 m². SDN Melong Mandiri 1 ini letaknya cukup strategis karena berada di jalan utama lingkungan penduduk antara tiga persimpangan.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

Data primer, yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Adapun data primer yang digali dalam penelitian ini antara lain:

- 1) **Program ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1, yang memuat:**
 - a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1.
 - b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1.
 - c. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1.
- 2) **Relevansi program ekstrakurikuler dengan pengembangan rasa percaya diri siswa, meliputi:**
 - a. Mampu berinteraksi dengan lingkungan
 - b. Memiliki Tanggung Jawab
 - c. Berani bertanya/berpendapat
 - d. Ketenangan Sikap

Data sekunder, yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Adapun yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini antara lain latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya dan perkembangan SDN Melong Mandiri 1, keadaan siswa, guru dan karyawan, saran dan prasarana

3.3.2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater, yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, pembina kegiatan ekstrakurikuler teater, guru dan staff tata usaha di SDN Melong Mandiri 1.

Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru ataupun tata usaha.

3.4. Teknik dan Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data tersebut maka diperlukan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Observasi, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non partisipan artinya peneliti tidak ambil bagian secara langsung dalam situasi kehidupan yang diobservasi, tetapi dapat dikatakan hanya sebagai pengamat atau penonton bukan sebagai pemain.
- 2) Wawancara, mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan untuk memperoleh data yang diperlukan.
- 3) Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian melalui dokumen-dokumen tertulis yang dimiliki sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Matriks Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer meliputi: 1. Program ekstrakurikuler teater, meliputi: a. Perencanaan ekstrakurikuler teater b. Pelaksanaan ekstrakurikuler teater c. Evaluasi ekstrakurikuler teater 2. Relevansi program ekstrakurikuler teater dengan pengembangan rasa percaya diri, meliputi: a. Mudah berinteraksi dengan lingkungan b. Memiliki tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Pembina • Pelatih • Anggota Ekstrakurikuler teater • Pelatih walikelas • orang tua murid 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi

	c. Berani bertanya/berpendapat d. Memiliki ketenangan sikap		
2.	Data sekunder meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. sejarah singkat berdirinya dan perkembangan SDN Melong Mandiri 1 c. keadaan siswa, guru dan karyawan, d. keadaan sarana dan prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru • Staff tata usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data merupakan suatu alat untuk memperoleh data. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument antara lain:

1. Panduan Wawancara
 - 1) Wawancara dengan Pelatih

No	Pertanyaan
1.	Apdasar dibentuknya ekstrakurikuler teater?
2.	Kapan dibentuknya ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1?
3.	Bagaimana program ekstrakurikuler teater yang berjalan?
4.	Apa tugas dari masing-masing pelatih?
5.	Mengapa ekstrakurikuler ini penting diadakan di tingkat Sekolah dasar?
6.	Apa saja manfaat mengikuti ekstrakurikuler teater khususnya dalam rasa percaya diri siswa?

- 2) Wawancara dengan Orang tua siswa

No	Pertanyaan
1.	Apa dasar dibentuknya ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1?
2.	Apakah anak masuk ke ekstrakurikuler teater atas keinginan sendiri atau orang tua?
3.	Bagaimana dengan berjalannya program ekstrakurikuler teater?

Kinanti Dwi Palupi, 2020
RELEVANSI PROGRAM EKSTRAKULIKULER TEATER DENGAN PENGEMBANGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH DASAR

4.	Bagaimana sikap anak ketika di rumah dan dikelas?
5.	Adakah sikap yang berkembang dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater?
6.	Apa harapan untuk ekstrakurikuler teater?

3) Wawancara dengan guru kelas

No	Pertanyaan
1.	Apa/kah seluruh siswa dikelas sudah memiliki rasa percaya diri yang baik
2.	Bagaimana karakteristik siswa berikut(anggota ekstrakurikuler teater)?
3.	Bagaimana pandangan ibu terhadap adanya ekstrakurikuler teater di sekolah ini?
4.	Berdasarkan pengamatan dikelas adakah perkembangan sikap percaya diri dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater?
5.	Apa harapan untuk ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1?

4) Wawancara dengan anggota teater (siswa)

Dalam kegiatan wawancara dengan siswa tidak dilakukan terstruktur, wawancara diadakan secara spontan dengan melalui pertanyaan santai kepada siswa.

2. Lembar Observasi

Peneliti menggunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Menurut Sutrisno Hadi, observasi ialah Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

No	Nama Anggota	Kelas	Indikator Percaya Diri		
			Terlihat	Belum terlihat	Deskripsi

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti dokumen atau foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan teknik yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut:

Kinanti Dwi Palupi, 2020

RELEVANSI PROGRAM EKSTRAKURIKULER TEATER DENGAN PENGEMBANGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH DASAR

1) Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, hal-hal pokok sesuai fokus penelitian. Dalam reduksi data dilakukan penyeleksian data dengan membuang data-data yang tidak diperlukan dengan tujuan mengorganisasikan data yang terkumpul sehingga mempermudah penarikan kesimpulan.

Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Dari rangkuman yang dibuat ini kemudian peneliti melakukan reduksi data yang kegiatannya mencakup unsur-unsur spesifik termasuk (1) proses pemilihan data atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap kelompok data, (2) menyusun data dalam satuan-satuan sejenis. Pengelompokan data dalam satuan yang sejenis ini juga dapat diekuivalenkan sebagai kegiatan kategorisasi/variable, (3) membuat koding data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian.

2) *Display Data* (Penyajian Data), merupakan proses informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel agar peneliti lain atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3) Verifikasi (Kesimpulan), merupakan proses akhir yang dilakukan dalam penulisan data. Dimana untuk memperoleh simpulannya dilakukan pengkajiaan dan penelaahan secara mendalam terhadap data-data yang ada. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007:18). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola- pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008: 169).

3.6.2. Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu teknik pengumpulan data yang digambarkan dengan kata-kata yang berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data yang sudah diolah, dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

Kinanti Dwi Palupi, 2020
RELEVANSI PROGRAM EKSTRAKULIKULER TEATER DENGAN PENGEMBANGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH DASAR

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi.
2. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting.
3. Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami. Sajian data ini, dilengkapi dengan faktor pendukung, antara lain metode, skema, bagan, tabel, dan sebagainya.
4. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
5. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.
6. Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif, dilakukan upaya:
 - a. Melengkapi data-data kualitatif.
 - b. Mengembangkan "intersubjektivitas", melalui proses diskusi dengan orang lain.

3.7. Langkah Penelitian

Adapun langkah penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan

- 1) Penjajakan awal lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler teater di SDN Melong Mandiri 1
- 2) Setelah menentukan permasalahan, penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing lalu membuat desain proposal skripsi.
- 3) Menyerahkan proposal skripsi ke pihak jurusan.

1. Tahap persiapan

- 1) Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- 2) Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.

Kinanti Dwi Palupi, 2020
RELEVANSI PROGRAM EKSTRAKURIKULER TEATER DENGAN PENGEMBANGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH DASAR

- 3) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
- 4) Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait yakni, kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung dan pihak sekolah SDN Melong Mandiri 1

2. Tahap pelaksanaan

- 1) Melaksanakan riset selama 2 bulan.
- 2) Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan.
- 3) Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- 4) Melakukan analisis data.
- 5) Menyimpulkan hasil penelitian.

3. Tahap penyusunan laporan

- 1) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- 3) Selanjutnya diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang skripsi.